

## **BAB V SIMPULAN**

### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh indikator mikro ekonomi yang terdiri dari rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan indikator makro ekonomi yang terdiri dari inflasi dan suku bunga terhadap prediksi kondisi *financial distress* perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan (bersama-sama), variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, dan X<sub>5</sub> berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2. Secara parsial, variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.
3. Secara parsial, variabel X<sub>4</sub> dan X<sub>5</sub> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* perusahaan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

### **5.2. Keterbatasan dan Rekomendasi**

#### **5.2.1. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengukuran kategori perusahaan yang mengalami *financial distress* hanya didasarkan pada metode Altman *Z-Score*.

2. Penelitian ini hanya fokus pada satu jenis sampel perusahaan saja yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian hanya terbatas untuk 4 tahun pengamatan, yaitu dari tahun 2010-2013. Periode ini hanya mampu menangkap kejadian setelah krisis global.
4. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel mikro ekonomi yang berasal dari rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas sebagai indikator yang dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan.
5. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel makro ekonomi yaitu inflasi dan suku bunga saja sebagai indikator yang dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan.

### **5.2.2. Rekomendasi**

Rekomendasi penelitian ini adalah sebaiknya variabel mikro ekonomi dan makro ekonomi tetap digunakan untuk penelitian selanjutnya. Karena meski pada teorinya saling berkaitan dan tidak selalu berpengaruh secara parsial pada variabel dependen (*financial distress*). Dengan dipakainya variabel mikro ekonomi dan makro ekonomi akan terlihat bahwa meski saling intervensi, ada penyebab lain yang membuat variabel makro tidak berpengaruh pada *financial distress* perusahaan.